

**JURNAL SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERAN AHLI K3 DENGAN PERILAKU K3 PEKERJA  
DALAM UPAYA PECAPAIAN *ZERO ACCIDENT* DI PT. ALBANY  
INDONESIA KABUPATEN TUBAN  
TAHUN 2021**



**MAGICIA DWI ERINDA**

1713201012

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO**

**2021**

## PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Magicia Dwi Erinda

NIM : 1713201012

Program Studi : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat

**Setuju** naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan dengan mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum,

Tuban, 25 Agustus 2021



Magicia Dwi Erinda  
1713201012

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Rifaatul L. Mahmudah, M Farm-Klin.  
NIK. 220 250 254

Dosen Pembimbing II



Asih Media Yuniarti, S.KM., M.P.H.  
NIK. 220 250 103

**HALAMAN PENGESAHAN**

**JURNAL SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERAN AHLI K3 DENGAN PERILAKU K3 PEKERJA  
DALAM UPAYA PECAPAIAN *ZERO ACCIDENT* DI PT. ALBANY  
INDONESIA KABUPATEN TUBAN  
TAHUN 2021**



**MAGICIA DWI ERINDA**

1713201012

Dosen Pembimbing I



Dr. Rifaatul L. Mahmudah, M Farm-Klin.  
NIK. 220 250 254

Dosen Pembimbing II



Asih Media Yuniarti, S.KM., M.P.H.  
NIK. 220 250 103

**Hubungan Peran Ahli K3 Dengan Perilaku K3 Pekerja Dalam Upaya  
Pencapaian *Zero Accident* Di PT. Albany Indonesia Kabupaten Tuban**

**Magicia Dwi Erinda**  
S1 Kesehatan Masyarakat  
magiciadwierinda@gmail.com

**Dr. Rifaatul L. Mahmudah, M Farm-Klin.**  
Pembimbing I  
rifaatul@gmail.com

**Asih Media Yuniarti, S.KM., M.P.H.**  
Pembimbing II  
art.media79@gmail.com

**Abstrak** – Program *zero accident* ialah penghargaan K3 yang diberikan pemerintah kepada manajemen perusahaan yang telah berhasil dalam melaksanakan program K3 sehingga mencapai nihil kecelakaan. Penelitian bertujuan mengetahui hubungan peran ahli K3 dengan perilaku K3 pekerja dalam upaya pencapaian *zero accident*. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pekerja di PT. Albany Indonesia sebesar 58 dengan besar sampel didapatkan 37. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan analisis penelitian uji korelasi *spearman rank*. Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan peran ahli K3 dengan perilaku K3 pekerja dalam upaya pencapaian *zero accident* di PT. Albany Indonesia, dibuktikan dengan hasil analisa statistik *spearman rank* diperoleh nilai  $p$  value = 0,00001, hal ini menunjukkan bahwa korelasi bermakna secara statistik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ahli K3 berperan penting dalam pembentukan perilaku K3 pekerja, maka diharapkan pekerja lebih mentaati kebijakan maupun peraturan yang sudah ditetapkan oleh ahli K3, dan ahli K3 diharapkan tetap melakukan komunikasi yang baik kepada pekerja sehingga pekerja dapat memahami dengan baik.

**Kata kunci:** ahli K3, perilaku K3, *zero accident*.

**Abstrack** – *The zero accident program is a OSH appreciation given by the government to company management that has succeeded in implementing the OSH program so as to achieve zero accidents. This study aimed to determine the relationship between the role of OSH experts and the OSH behavior of workers in an effort to achieve zero accident. This study used a cross sectional design. The population of this study were all workers at PT. Albany Indonesia as many as 58 with a sample of 37. Sampling used simple random sampling. Data collection instrument using a questionnaire with research analysis Spearman rank correlation test. The results showed that there was a relationship between the role of OSH experts and the OSH behavior of workers in an effort to achieve zero accident at PT. Albany Indonesia, as evidenced by the results of statistical analysis of spearman rank,  $p$  value = 0.00001, this indicated that the correlation was statistically significant. From the results of the study, it can be concluded that K3*

*experts play an important role in shaping workers' OSH behavior, so it is expected that workers will obey the policies and regulations that have been set by OSH experts, and OSH experts are expected to continue to communicate well with workers so that workers can understand well.*

**Keywords:** *OSH expert, OSH behavior, zero accident*

## **PENDAHULUAN**

Tujuan utama penerapan K3 di tempat kerja adalah untuk menekan kerugian yang disebabkan oleh kasus kecelakaan kerja dan atau penyakit akibat kerja sekecil mungkin, sekaligus mengupayakan peningkatan produktifitas seoptimal mungkin. Data dari BPJS Ketenagakerjaan angka kecelakaan kerja pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kasus, sementara itu sepanjang tahun 2018 mencapai 173.105 kasus dengan nominal santunan yang dibayarkan mencapai Rp 1,2 Triliun (Ananda, 2020).

Program *zero accident* ialah tanda penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diberikan pemerintah kepada manajemen perusahaan yang telah berhasil dalam melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja sehingga mencapai nihil kecelakaan (*zero accident*). Penghargaan *zero accident* diberikan kepada perusahaan yang telah berhasil mencegah terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja tanpa menghilangkan waktu kerja. Penghargaan *zero accident* (kecelakaan nihil) diberikan dalam bentuk piagam dan plakat yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia (Adzim, 2012).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, apakah ada hubungan peran ahli K3 dengan perilaku K3 pekerja dalam upaya pencapaian *zero accident* di PT. Albany Indonesia Tuban Jawa Timur?

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui hubungan peran peran ahli K3 dengan perilaku K3 pekerja dalam upaya pencapaian *zero accident* di PT. Albany Indonesia Tuban Jawa Timur.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak manajemen PT. Albany Indonesia guna mempertahankan atau lebih meningkatkan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih optimal, dapat digunakan sarana informasi bagi dinas tenaga kerja agar dilakukan upaya promotif

meningkatkan pencapaian *zero accident* pada wilayah kerjanya, dapat digunakan sebagai sarana informasi bagi tenaga kerja, tenaga ahli K3, perusahaan lainnya guna mempertahankan atau lebih meningkatkan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih optimal.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah salah satu upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Kecelakaan kerja tidak hanya menimbulkan korban jiwa tetapi juga kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, tetapi dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh, merusak lingkungan yang pada akhirnya berdampak pada masyarakat luas menurut Irzal (2016) (dalam Ruliq, 2019).

Menurut Notoatmodjo, 2003 (dalam Febriyanto, M. 2016) perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Menurut Robert kwick, 1974 (dalam Febriyanto, M. 2016) perilaku adalah tindakan atau perbuatan suatu organisme yang dapat diamati bahkan dapat dipelajari.

*Zero accident* merupakan upaya dari perusahaan untuk mencegah, mengurangi, bahkan menihilkan risiko kecelakaan kerja. Penerapan konsep ini tidak boleh dianggap sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja da penyakit akibat kerja yang menghabiskan banyak biaya (*cost*) perusahaan, melainkan harus dianggap sebagai bentuk investasi jangka panjang yang memberi keuntungan yang berlimpah pada masa yang akan datang.

Usaha-usaha yang diperlukan dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja menurut Mangkunegara (2013) (dalam Yanti, 2019) yaitu mencegah dan mengurangi kecelakaan kebakaran dan peledakan. Menyediakan peralatan perlindungan diri untuk pegawai yang bekerja pada lingkungan yang menggunakan peralatan yang berbahaya. Mengatur suhu, kelembaban, kebersihan udara, penggunaan warna ruangan kerja, penerangan yang cukup terang dan menyejukkan, dan mencegah kebisingan. Pencegahan dan pemberian perawatan terhadap timbulnya penyakit. Memelihara kebersihan dan ketertiban, serta keserasian

lingkungan kerja. Dan menciptakan suasana kerja yang menggairahkan semangat kerja pegawai.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dan dilakukan oleh penulis dengan metode analisis kuantitatif ini yaitu sebagai berikut, populasi pekerja di PT. Albany Indonesia sebanyak 58 pekerja dengan pengambilan sampel sebanyak 37 responden menggunakan teknik sampling *Simple Random Sampling*. Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *survey analitik* dan rancangan *Cross Sectional*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah peran ahli K3 dalam upaya pencapaian *zero accident* dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku K3 pekerja dalam upaya pencapaian *zero accident*. Pengumpulan data penelitian menggunakan lembar kuesioner dengan pengolahan *editing, coding, scoring* dan *tabulating*. Uji analisis pada penelitian ini menggunakan uji statistik korelasi *Spearman Rank*.

## **HASIL PENELITIAN**

Setelah melakukan penelitian peran ahli K3 dengan perilaku K3 dalam upaya pencapaian *zero accident* di PT. Albany Indonesia, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi, tabulasi silang dan analisis hubungan peran ahli K3 dengan perilaku K3.

Peneliti menggunakan metode analisis uji *spearman rank* untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan dan tingkat kekuatan hubungan peran ahli K3 dengan pengetahuan, sikap dan tindakan K3 pekerja.

**Tabel 2** Tabulasi silang peran ahli K3 dengan pengetahuan K3 pekerja dalam upaya pencapaian *zero accident* di PT. Albany Indonesia

Peran Ahli K3	Pengetahuan K3				Total	
	Baik		Kurang Baik			
	n	%	n	%	N	%
<b>Baik</b>	27	93,1	2	6,9	29	100
<b>Kurang Baik</b>	1	12,5	7	87,5	8	100
Uji Spearman Rank P Value=0,0001; $\alpha=0,05$ ; $r=0,773$ ; $n=37$						

**Tabel 3** Tabulasi silang peran ahli K3 dengan sikap K3 pekerja dalam upaya pencapaian *zero accident* di PT. Albany Indonesia

Peran Ahli K3	Sikap K3				Total	
	Positif		Negatif			
	n	%	n	%	N	%
<b>Baik</b>	22	75,9	7	24,1	29	100
<b>Kurang Baik</b>	3	37,5	5	62,5	8	100
Uji Spearman Rank P Value=0,041; $\alpha=0,05$ ; $r=0,337$ ; $n=37$						

**Tabel 4** Tabulasi silang peran ahli K3 dengan tindakan K3 pekerja dalam upaya pencapaian *zero accident* di PT. Albany Indonesia

Peran Ahli K3	Tindakan K3				Total	
	Baik		Kurang Baik			
	n	%	n	%	N	%
<b>Baik</b>	25	86,2	4	13,8	29	100
<b>Kurang Baik</b>	2	25	6	75	8	100
Uji Spearman Rank P Value=0,0001; $\alpha=0,05$ ; $r=0,567$ ; $n=37$						

Pada tabel 2 dapat disimpulkan bahwa responden yang menilai peran ahli K3 baik dan memiliki pengetahuan K3 baik sebanyak 27 responden (93,1%), sedangkan responden yang menilai peran ahli K3 baik dan memiliki nilai pengetahuan K3 kurang baik sebanyak 2 orang (6,9%).

Pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa responden yang menilai peran ahli K3 baik dan memiliki sikap K3 positif sebanyak 22 responden (75,9%), sedangkan

responden yang menilai peran ahli K3 baik dan memiliki nilai sikap K3 negatif sebanyak 7 orang (24,1%).

Pada tabel 4 dapat disimpulkan bahwa responden yang menilai peran ahli K3 baik dan memiliki tindakan K3 baik sebanyak 25 responden (86,2%), sedangkan responden yang menilai peran ahli K3 baik dan memiliki nilai tindakan K3 kurang baik sebanyak 4 orang (13,8%)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian Hubungan Peran Ahli K3 dengan Perilaku K3 Pekerja dalam Upaya Pencapaian *Zero Accident* di PT. Albany Indonesia Kabupaten Tuban :

Peran ahli K3 dengan pengetahuan, sikap dan tindakan K3 pekerja dalam upaya pencapaian *zero accident* sebagian besar memiliki sikap K3 yang baik.

Hubungan peran ahli K3 dengan perilaku K3 pekerja dalam upaya pencapaian *zero accident* di PT. Albany Indonesia Kabupaten Tuban dapat disimpulkan ada hubungan peran ahli K3 dengan tindakan K3 pekerja dalam upaya pencapaian *zero accident* di PT. Albany Indonesia Kabupaten Tuban. Dengan hasil korelasi hubungan peran ahli K3 dengan perilaku K3 dalam upaya pencapaian *zero accident* yaitu: Hubungan peran ahli K3 dengan sikap K3 memiliki hubungan cukup, pengetahuan K3 memiliki hubungan sangat kuat, tindakan K3 memiliki hubungan kuat

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, Zikra. (2020) “Gambaran Peran Ahli K3 dalam Upaya Pencapaian *Zero Accident* di PT. Pupuk Iskandar Muda Aceh”. Skripsi S1 Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara.
- Febriyanto, Mukhamad Aminudin Bagus. (2016). “Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang”. Skripsi S1. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga. Surabaya.
- Yanti, Anggit Dwi. (2019). “*Zero Accident* Mutlak Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Studi Kasus Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB) PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Yogyakarta)”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta
- Nurlina. Nila, dkk. (2019). “Preventive Action to Make Zero Accident for Welding Process. *International Journal of Science, Engineering, And Information*

Technology”. *International Journal Of Science, Engineering, And Information Technology*. Vol 04, Issue 01.

Widiyarini, dkk. (2019). “Penerapan *Zero Accident* melalui Penyuluhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada Mitra SMK”. *Jurnal PKM: Pengabdian Masyarakat*. Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer. Universitas Indraprasta PGRI.

Darwis, A, dkk. (2020). “Kejadian Kecelakaan Kerja di Industri Percetakan Kota Makassar”. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM)*. Vol. 3, No.2.

Tutur, Adya Anggraini. (2017). “Penerapan *Zero Accident* terhadap Pelanggaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri di Jetty PT. Indexim Coalinda Kalimantan Timur”. Diploma thesis. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.